

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jalan raya merupakan sarana transportasi darat yang memiliki peranan sangat penting dalam menghubungkan suatu daerah ke daerah yang lain. Jalan umum adalah jalan yang dibangun dengan tujuan memfasilitasi lalu lintas umum, jalan khusus adalah jalan yang dibangun oleh instansi, badan usaha, perseorangan, dan atau kelompok masyarakat untuk kepentingan pribadi (UU NO. 38 Tahun 2004).

Seiring berkembangnya pembangunan di pusat kota maka berpengaruh juga terhadap tingkat pelayanan jalan. Dengan bertambahnya jumlah penduduk dan semakin banyaknya aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat setempat, membuat berbagai permasalahan timbul yang berdampak kepada terhambatnya aktivitas lalu lintas termasuk di depan pasar Banda Buek Kota Padang.

Aktivitas pasar Banda Buek yang ramai pada hari balai (Selasa dan Sabtu), membuat lalu lintas di depan pasar menjadi sangat padat seperti kemacetan, penurunan kecepatan, perilaku pejalan kaki, serta hambatan samping lainnya. Hambatan samping yang berada di sepanjang jalan akan sangat mengganggu kelancaran arus lalu lintas di depan pasar karena jalan yang seharusnya digunakan untuk kendaraan yang lewat harus tersita akibat beberapa angkutan umum dan kendaraan yang berhenti di samping jalan. Selain itu, trotoar yang seharusnya digunakan oleh pejalan kaki juga dialih fungsikan untuk parkir beberapa kendaraan yang berhenti, dan juga pedagang kaki lima.

Kondisi inilah yang menyebabkan ruas jalan Banda Buek di depan pasar menjadi sangat padat, sehingga waktu tempuh menjadi bertambah karena pengurangan kecepatan kendaraan di area tersebut. Oleh karena itu, kondisi di atas dapat melatarbelakangi untuk melakukan penelitian dengan topik mengamati kegiatan dan aktivitas serta hambatan samping apa saja yang berdampak terhadap kecepatan kendaraan pengguna jalan di depan pasar Banda Buek, dan diharapkan dapat memberikan solusi dan untuk mengatasi permasalahan lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan di depan pasar Banda Buek Kota Padang.

Pada Gambar 1.1 di bawah ini dapat dilihat peta lokasi Jalan Banda Buek. Sedangkan pada Gambar 1.2 terdapat kondisi pada saat kendaraan keluar/masuk pasar. Akibat hal tersebut beberapa kendaraan yang sedang melaju terpaksa memberhentikan kendaraannya karena terhambat oleh kendaraan yang akan memasuki pasar maupun yang keluar dari pasar.

Pada Gambar 1.3 dapat dilihat angkot berhenti di tepi jalan untuk menaik/turunkan penumpang. Bukan hanya itu, beberapa oknum supir angkot bahkan sengaja memberhentikan kendaraannya di tepi jalan untuk menunggu penumpang memenuhi angkotnya. Hal ini tentu saja menimbulkan kemacetan dan penurunan kecepatan kendaraan yang berada di belakangnya.



**Gambar 1. 1** Peta Jalan Banda Buck



**Gambar 1. 2** Kendaraan keluar/masuk pasar



**Gambar 1. 3** Angkot menaik/turunkan penumpang

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hambatan samping di ruas jalan pasar Banda Buek?
2. Bagaimana dampak hambatan samping terhadap kecepatan kendaraan di ruas jalan pasar Banda Buek?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi karakteristik hambatan samping yang terjadi di sepanjang ruas jalan kawasan pasar Banda Buek, Kota Padang Sumatera Barat.
2. Mengukur dampak hambatan samping terhadap kecepatan kendaraan di kawasan pasar Banda Buek, Kota Padang Sumatera Barat.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi kepada pihak yang terkait untuk melakukan peningkatan dalam penertiban aktivitas pasar Banda Buek.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi peneliti lain.

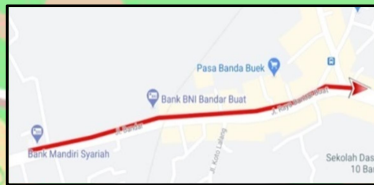
#### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian berada di depan pasar Banda Buek Jl. Banda Buek, Kota Padang Sumatera Barat.
2. Ruas jalan yang diamati adalah jalan dua jalur empat lajur terbagi.
3. Data primer didapatkan melalui survei di lokasi.
4. Metode penelitian dengan berpedoman kepada Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia 2014.
5. Survei dilakukan menggunakan *Handycam* di segmen I dan IV serta dengan Drone di segmen II dan segmen III.

#### 1.5 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada kawasan pasar Banda Buek Jalan Banda Buek, Kota Padang. Rute penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.4 dan pembagian titik lokasi dapat dilihat pada Gambar 1.5.



Gambar 1.4 Rute Penelitian



Gambar 1.5 Titik Lokasi Penelitian